

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis tentang Evaluasi Program Keluarga Harapan (PKH) Bidang Kesehatan (Studi di Kelurahan Way Kandis Kecamatan Tanjung Senang)maka kesimpulan yang didapat adalah sebagai berikut:

Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) bidang kesehatan di Kelurahan Way Kandis Kecamatan Tanjung Senang tidak berhasil. Berikut penjelasannya :

#### 1. Ketepatan Sasaran

Sasaran PKH Bidang Kesehatan di Kelurahan Way Kandis sudah tepat sasaran, Tepat sasaran ini dilihat dari jumlah penerima bantuan PKH bidang kesehatan di kelurahan ini yaitu Ibu hamil dan bayi/balita dari keluarga prasejahtera sebanyak 48 jiwa dan keluarga sejahtera I sebanyak 26 jiwa.

#### 2. Ketepatan Pelaksanaan

Jika dilihat dari kesesuaian pelaksanaan program ini dengan SOP dapat dikatakan bahwa pelaksanaan PKH bidang kesehatan di Kelurahan Way kandis tidak tepat pelaksanaannya. Hal tersebut dikarenakan dalam pelaksanaan pencairan dana dan

verifikasi masih ditemukan kendala yaitu adanya keterlambatan waktu pencairan dana hingga 2 tahap pencairan , masih banyak peserta PKH Bidang Kesehatan di Kelurahan Way Kandis tidak menjalankan kewajibannya yaitu verifikasi komitmen disetiap bulannya, serta kurangnya koordinasi antara aktor-aktor pelaksana PKH ini.

### 3. Ketepatan Hasil Pelaksanaan

Keberhasilan pelaksanaan PKH bidang kesehatan di Kelurahan Way kandis jika dilihat dari ketercapaian *output* belum tercapai. Tidak tercapainya *output* PKH bidang kesehatan tersebut, dikarenakan persentase pemeriksaan kesehatan peserta PKH di Kelurahan ini yang tidak pernah 100%. Di bulan pertama pemeriksaan kesehatan jumlahnya mencapai 70%, namun dibulan selanjutnya terdapat penurunan yang drastis dengan jumlah pemeriksaan kesehatan yang hanya mencapai 43%.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka penulis memberikan beberapa saran, yaitu:

1. Dinas Sosial Kota Bandar Lampung dan UPPKH Kota Bandar Lampung selaku pelaksana kebijakan sebaiknya ikut serta mengawasi pelaksanaan Program Keluarga Harapan bidang kesehatan ini.
2. Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung selaku pemberi pelayanan kesehatan sebaiknya meningkatkan sarana dan prasarana kesehatan yang ada dikelurahan/kecamatan, seperti posyandu dan pos kesehatan keluarga. Serta

Ikut serta mengawasi dalam pemberian pelayanan kesehatan Program Keluarga Harapan (PKH).

3. Pendamping selaku pelaksana dilapangan selain mengawasi pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) sebaiknya juga memberi motivasi kepada peserta penerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) ini untuk selalu melaksanakan komitmennya yaitu memeriksakan kesehatanya di fasilitas kesehatan terdekat.
4. Aktor-aktor pelaksana Program Keluarga Harapan (PKH) Bidang Kesehatan sebaiknya meningkatkan kembali koordinasi dalam pelaksanaan Program Keluarga Harapan ini, sehingga pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) Bidang Kesehatan ini berjalan dengan efektif tanpa banyak kendala.